

## PENGARUH MODAL SENDIRI, PERPUTARAN PIUTANG DAN VOLUME USAHA TERHADAP PEROLEHAN SHU PADA KOPKAR "KITA" PT. KDSI, TBK. TAHUN 2016-2018

Vivik Viddiawati<sup>1</sup>, Untung Lasiyono<sup>2</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2</sup>

Email : vivikviddiawati@gmail.com<sup>1</sup>, untunglasiyono@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji, menganalisis juga membuktikan pengaruh modal sendiri, perputaran piutang dan volume usaha terhadap perolehan SHU (Sisa Hasil Usaha) pada KopKar (Koperasi Karyawan) "KITA" PT. KDSI (Kedawung Setia Industrial), Tbk. Tahun 2016-2018. Dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, analisis datanya menggunakan regresi linier berganda dan pengujian hipotesis uji-t serta uji-F dengan memakai aplikasi SPSS versi 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial pengaruh variabel bebas yaitu modal sendiri dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat perolehan SHU, sedangkan volume usaha berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU dan secara simultan antara modal sendiri, perputaran piutang dan volume usaha berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU. Implikasinya adalah Koperasi Karyawan "KITA" PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. hanya perlu untuk meningkatkan volume usaha melalui kreativitas kegiatan usaha koperasi, khususnya unit toko (*minimarket*) dan unit *fotocopy* dengan demikian dapat memperbanyak perolehan SHU.

**Kata Kunci:** Modal Sendiri, Perputaran Piutang, Volume Usaha, Perolehan SHU.

### ABSTRACT

*This research was conducted to test, analyze also prove the effect of own capital, accounts receivable turnover and business volume on the acquisition of SHU (Remaining Operating Results) on KopKar (Employee Cooperative) "KITA" PT. KDSI (Kedawung Setia Industrial), Tbk. 2016-2018. By using the documentation data collection method, using data analysis is multiple linear regression and hypothesis testing t-test and F-test using SPSS version 25.0 application. The results showed partially the influence of independent variables namely own capital and accounts receivable turnover didn't significantly influence the SHU acquisition dependent variable, while the business volume significantly affected the acquisition of SHU and simultaneously between own capital, accounts receivable turnover and business volume significantly affected the acquisition of SHU. The implication is the "KITA" Employee Cooperative of PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. it's only necessary to increase business volume through the creativity of cooperative business activities, particularly shop units (minimarkets) and photocopy units, thereby increasing the acquisition of SHU.*

**Keywords:** Own Capital, Accounts Receivable Turnover, Business Volume, Acquisition of SHU.

### PENDAHULUAN

Indonesia memiliki suatu sistem perekonomian nasional pada sebuah koperasi yang berperan sebagai gerakan ekonomi rakyat (Sattar, 2017:33). Koperasi sebagai badan usaha, setiap tahunnya tepatnya akhir periode tutup buku melakukan yang namanya penyisihan SHU (Sisa Hasil Usaha). SHU yang didapatkan tersebut sangat penting karena keperluannya untuk pembagian dana cadangan koperasi, dana untuk jasa anggota, dana untuk jasa pengurus, dana untuk jasa pengelola, dana untuk pendidikan anggota, dana untuk sosial dan sebagai dana pembangunan daerah kerja dalam AD/ART koperasi. Profesionalitas pada koperasi ini diperlukan dalam pengelolaan keuangan dan harus menerapkan prinsip akuntansi, supaya dapat menentukan seberapa banyak SHU yang akan diperoleh koperasi.

Koperasi mempunyai modal sendiri terdiri atas dana simpanan wajib, dana simpanan pokok, dana cadangan koperasi beserta dana hibah atau donasi. Selain modal sendiri, koperasi pun memiliki modal kerja antara lain yakni kas, piutang dan persediaan. Salah satu sumber dari modal kerja koperasi adalah perputaran piutang yang dilakukan selama periode tahun buku tertentu dengan cara pengukuran atau penilaian terhadap suatu pelunasan piutang atau penjualan kredit yang mengalami perubahan cepat menjadi kas (Kasmir, 2015:176). Sehingga hal ini dapat mengasumsikan apabila perputaran piutangnya tinggi, maka akan berdampak baik pada perolehan SHU. Modal kerja ini tentunya dikaitkan dengan jenis kegiatan atau volume usaha pada koperasi, diasumsikan bahwa semakin banyak modal kerja maka semakin banyak juga volume usaha yang telah dilaksanakan koperasi. Dengan hal inilah volume usaha bisa mempengaruhi perolehan SHU.

KopKar (Koperasi Karyawan) "KITA" PT. KDSI (Kedawung Setia Industrial), Tbk. merupakan koperasi primer beroperasi di bidang serba usaha diantaranya terdapat unit toko (*minimarket*), unit *fotocopy* dan unit usaha jasa simpan-pinjam. Koperasi Karyawan "KITA" PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. yang berdiri sejak tahun 1991 dengan tujuan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Pengurus dibantu oleh pengelola KopKar "KITA" PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. melaksanakan program kerja yang telah diputuskan pada RAT (Rapat Anggota Tahunan) pada setiap tahunnya, sehingga perolehan SHU sangat berperan penting dalam mensejahterakan anggota koperasi.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang modal sendiri, perputaran piutang dan volume usaha serta perolehan SHU di KopKar (Koperasi Karyawan) "KITA" PT. KDSI (Kedawung Setia Industrial), Tbk. Oleh karena itu peneliti berniat melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Modal Sendiri, Perputaran Piutang dan Volume Usaha Terhadap Perolehan SHU Pada KopKar "KITA" PT. KDSI, Tbk. Tahun 2016-2018".

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

(1) Apakah ada pengaruh modal sendiri terhadap perolehan SHU pada KopKar "KITA" PT. KDSI, Tbk. Tahun 2016-2018 ? , (2) Apakah ada pengaruh perputaran piutang terhadap perolehan SHU pada KopKar "KITA" PT. KDSI, Tbk. Tahun 2016-2018 ? , (3) Apakah ada pengaruh volume usaha terhadap perolehan SHU pada KopKar "KITA" PT. KDSI, Tbk. Tahun 2016-2018 ? , (4) Apakah ada pengaruh secara simultan antara modal sendiri, perputaran piutang dan volume usaha terhadap perolehan SHU pada KopKar "KITA" PT. KDSI, Tbk. Tahun 2016-2018 ? .

## TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Berikutnya yakni penelitian ini membutuhkan referensi terdahulu sebagai acuan maupun rujukan demi memperkuat teori, seperti pada: (1) S.W. Haidir, Djayani Nuridin dan Husnah (2016) hasil penelitiannya modal sendiri mempengaruhi SHU secara positif baik parsial ataupun simultan, (2) Gaviota Gilda Putri, Bambang Sunarko dan Retno Widuri (2016) membuktikan modal sendiri dan perputaran piutang mempengaruhi SHU melainkan volume usaha tidak mempengaruhi SHU, akan tetapi secara simultannya diantara modal sendiri, perputaran piutang dan volume usaha berpengaruh positif pada SHU, (3) Nugraha, M.B., Jais A. dan Hermanto M. (2018), membuktikan bahwa perputaran piutang tidak mempengaruhi SHU secara parsial maupun simultan.

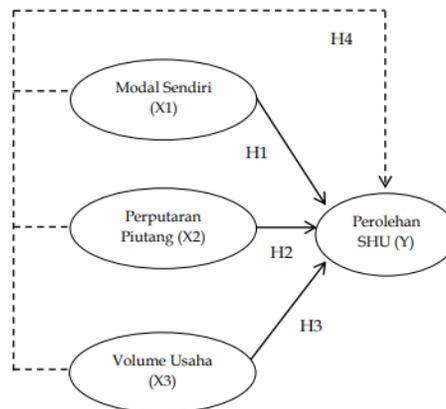
### 1. Landasan Teori

Berdasarkan Sattar (2017) menegaskan bahwa modal koperasi diperlukan demi kegiatan usahanya tetap juga terus operasional, modal sendiri bersumber pada dana simpanan wajib, dana simpanan pokok, dana cadangan koperasi beserta dana hibah/donasi (<http://www.depkop.go.id>).

Agus Sartono (2015:119) menyatakan bahwa badan usaha melakukan pengukuran waktu pelunasan piutang yakni penjualan kredit kepada pihak lain yang akan berubah menjadi kas dengan cepat pada satu periode tertentu.

Volume usaha menurut Sattar (2017:141) merupakan dalam waktu satu periode tertentu kemudian koperasi melakukan penjumlahan atas nilai dari penjualan, pendapatan atau penghasilan barang dan jasa.

Perolehan SHU menurut S. T. Hapsari (2018:15) koperasi setiap akhir periode telah melakukan pembukuan SHU pada laporan keuangan tahunan yang berasal dari pendapatan koperasi lalu dikurangkan dengan biaya, penyusutan/akumulasi, kewajiban lain-lain termasuk pajak.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## 2. Hipotesis

Berlandaskan rumusan masalah diatas, hipotesis penelitian ini adalah:

- H1 : Terdapat pengaruh modal sendiri terhadap perolehan SHU pada KopKar “KITA” PT. KDSI, Tbk. Tahun 2016-2018.
- H2 : Terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap perolehan SHU pada KopKar “KITA” PT. KDSI, Tbk. Tahun 2016-2018.
- H3 : Terdapat pengaruh volume usaha terhadap perolehan SHU pada KopKar “KITA” PT. KDSI, Tbk. Tahun 2016-2018.
- H4 : Terdapat pengaruh secara simultan antara modal sendiri, perputaran piutang dan volume usaha terhadap perolehan SHU pada KopKar “KITA” PT. KDSI, Tbk. Tahun 2016-2018.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi saat penelitian ini yaitu laporan keuangan khususnya neraca dan perhitungan hasil usaha pada KopKar “KITA” PT. KDSI, Tbk. sedangkan sampel penelitian ini terkait data laporan keuangan khususnya neraca dan perhitungan hasil usaha pada KopKar “KITA” PT. KDSI, Tbk. Bulan Januari 2016 sampai dengan Desember 2018 yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dipakai peneliti yaitu dokumentasi dengan cara penelitian lapangan atau survei yang dilakukan secara langsung pada KopKar “KITA” PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. untuk mendapatkan data sekunder.

## DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

### A. Modal Sendiri

Modal sendiri koperasi bersumber dari dalam modal usaha koperasi itu sendiri. Indikatornya modal sendiri berasalnya pada dana simpanan wajib, dana simpanan pokok, dana cadangan koperasi beserta hibah/donasi kemudian dianalisis terkaitnya data yakni periode bulanan pada laporan keuangan koperasi.

### B. Perputaran Piutang

Perputaran piutang ialah cara dimana agar bisa menghitung ataupun menilai berapa lama waktu piutang tersebut dikembalikan dengan cepat atau lambatnya menjadi kas dalam satu periode tertentu. Adapun rumus untuk menghitung perputaran piutang yakni :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

(Sumber : Kasmir, 2015:176)

Kemudian untuk mengukur rata-rata piutangnya dengan cara :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

(Sumber : Kasmir, 2015:176)

### C. Volume Usaha

Volume usaha memiliki arti bahwa koperasi sudah melakukan penjumlahan atas nilai total dari penjualan, kemudian juga pada pendapatan atau penghasilan seluruh barang dan jasa.

### D. Perolehan SHU

SHU diperolehnya dengan cara koperasi melakukan pembukuan laporan keuangan tahunan yang berasal dari pendapatan koperasi lalu dikurangi biaya, akumulasi atau penyusutan, kewajiban lain-lain beserta pajak. Saat penelitian ini cara menganalisis perolehan SHU nya adalah terkait data periode bulanan laporan keuangan koperasi.

## TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data saat penelitian ini yakni regresi linier berganda beserta uji hipotesisnya uji-t dan uji-F dengan memakai *software* aplikasi SPSS versi 25.0. Sebelum melakukan analisis maka dilakukan uji asumsi klasik seperti uji normalitas residual, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas beserta dengan uji autokorelasi pada data tersebut.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hasil dalam pengujian yang menunjukkan nilai keterpengaruhan diantara variabel bebasnya Modal Sendiri (X1), Perputaran

Piutang (X2), Volume Usaha (X3) dan variabel terikat (Y) Perolehan SHU yang bersumber data terkait laporan keuangan khususnya neraca dan perhitungan hasil usaha pada Koperasi Karyawan “KITA” PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. Bulan Januari 2016 sampai dengan Desember 2018. Berikut hasil analisis regresi linier berganda memakai aplikasi SPSS versi 25.0:

Tabel 1  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	1,930	1,363
MODAL SENDIRI (X1)	0,025	0,086
PERPUTARAN PIUTANG (X2)	1,802	1,832
VOLUME USAHA (X3)	0,123	0,045

a. Dependent Variable: PEROLEHAN SHU (Y)

Sumber: Lampiran Output SPSS versi 25.0 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui model regresinya dari keempat variabel, yaitu:

$$Y = 1,930 + 0,025X_1 + 1,802X_2 + 0,123X_3$$

Berikut penjelasannya sesuai dengan persamaan diatas, maka:

1. Nilai konstanta (a) = 1,930

Hal ini berarti bahwa apabila modal sendiri (X1), perputaran piutang (X2), dan volume usaha (X3) nilainya adalah nol, maka perolehan SHU nilainya positif sebesar 1,930 point.

2. Nilai koefisien X1 = 0,025

Hal ini menunjukkan bahwa hubungan modal sendiri (X1) dengan perolehan SHU (Y) searah. Jadi semisal seluruh variabel lain nilainya konstan dan modal sendiri (X1) kenaikannya satu point, maka perolehan SHU nya naik sejumlah 0,025. Namun kebalikannya, apabila nilai variabel modal sendiri (X1) terlihat turun, maka perolehan SHU nya juga turun.

3. Nilai koefisien X2 = 1,802

Hal ini artinya hubungan perputaran piutang (X2) dengan perolehan SHU (Y) searah. Jadi semisal seluruh variabel lain konstan sedangkan perputaran piutang (X2) kenaikannya satu point, maka perolehan SHU nya dapat naik sejumlah 1,802. Namun kebalikannya, apabila nilai variabel perputaran piutang (X2) terlihat turun, maka perolehan SHU nya juga turun.

4. Nilai koefisien X3 = 0,123

Hal ini berarti bahwa hubungan volume usaha (X3) dengan perolehan SHU (Y) searah. Jadi semisal seluruh variabel lain bernilai konstan dan volume usaha (X3) kenaikannya satu point,

maka perolehan SHU nya bisa naik sejumlah 0,123. Namun kebalikannya, apabila nilai variabel volume usaha (X3) terlihat turun, perolehan SHU nya juga turun.

### Uji-t

Uji-t dimaksudkan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu pengaruh variabel modal sendiri (X1), perputaran piutang (X2) dan volume usaha (X3) terhadap perolehan SHU (Y) pada KopKar (Koperasi Karyawan) “KITA” PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. Tahun 2016-2018. Berikut analisis yang dilakukan dengan *software* aplikasi SPSS versi 25.0 sehingga diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2  
Hasil Pengujian Parsial Uji-t

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	t	Signifikan
1 (Constant)	0,013	0,990
MODAL SENDIRI (X1)	0,287	0,776
PERPUTARAN PIUTANG (X2)	0,093	0,926
VOLUME USAHA (X3)	2,745	0,010

a. Dependent Variable: PEROLEHAN SHU (Y)

Sumber: Lampiran Output SPSS versi 25.0 (data diolah)

Berdasarkan tabel 2 dijelaskan hasil tingkat nilai signifikan pada masing-masing variabel yaitu:

Hipotesis Pertama (H1)

Pengujian dilakukan terhadap hipotesis (H1) yang berbunyi “Terdapat pengaruh secara parsial modal sendiri (X1) terhadap perolehan SHU (Y)”. Dari tabel 2 dapat dilihat nilai diperoleh  $t_{hitung} = 0,287$  dengan tingkat signifikansi modal sendiri sebesar  $0,776 > 0,05$  jadinya  $H_0$  diterima lalu  $H_a$  ditolak. Berarti secara parsial ini modal sendiri (X1) tidak berpengaruh terhadap perolehan SHU (Y), sehingga hipotesisnya ditolak dan tidak terbukti kebenarannya.

Hipotesis Kedua (H2)

Pengujian dilakukan terhadap hipotesis (H2) yang berbunyi “Terdapat pengaruh secara parsial perputaran piutang (X2) terhadap perolehan SHU (Y)”. Dari tabel 2 dapat dilihat nilai diperoleh  $t_{hitung} = 0,093$  dengan tingkat signifikansi perputaran piutang  $0,926 > 0,05$  jadinya  $H_0$  diterima lalu  $H_a$  ditolak. Bermakna perputaran piutang (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU (Y) secara parsial ini. Demikianlah hipotesisnya ditolak dan tidak terbukti kebenarannya.

Hipotesis Ketiga (H3)

Pengujian dilakukan terhadap hipotesis (H3) yang berbunyi “Terdapat pengaruh secara parsial volume usaha (X3) terhadap perolehan SHU (Y)”. Dari tabel 2 dapat dilihat nilai diperoleh  $t_{hitung} =$

2,745 dengan tingkat signifikansi volume usaha  $0,010 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak lalu  $H_a$  diterima. Berarti secara parsial volume usaha (X3) berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU (Y). Dengan hal inilah hipotesisnya diterima dan terbukti kebenarannya.

### Uji-F

Dengan uji-F inilah pengujian hipotesisnya bertujuan apakah secara simultan atau bersamaan variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikat. Berikut perhitungan uji-F memakai SPSS versi 25.0 sehingga diperoleh hasilnya:

Tabel 3  
Hasil Pengujian Simultan Uji-F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	F	Signifikan
Regression	19,142	0,000 <sup>b</sup>

a. Dependent Variable: PEROLEHAN SHU (Y)

b. Predictors: (Constant), VOLUME USAHA (X3),

PERPUTARAN PIUTANG (X2), MODAL SENDIRI (X1)

Sumber: Lampiran Output SPSS versi 25.0 (data diolah)

### Hipotesis Keempat (H4)

Pengujian dilakukan terhadap hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh secara simultan antara modal sendiri, perputaran piutang dan volume usaha terhadap perolehan SHU”. Berdasarkan tabel 3 hasil uji-F bernilai 19,142 dengan nilai signifikan  $F = 0,000^b < 0,05$ , karena signifikan  $F < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak lalu  $H_a$  diterima yang bermakna secara bersama-sama ataupun simultan modal sendiri (X1), perputaran piutang (X2) dan volume usaha (X3) berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU (Y). Dengan demikianlah hipotesisnya diterima dan terbukti kebenarannya.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan SHU

Hasil penelitian ini mengutarakan pengujian persamaan regresi linier berganda untuk variabel modal sendiri terhadap perolehan SHU pada Koperasi Karyawan “KITA” PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. Dengan nilai signifikan  $t$  adalah  $0,776 > 0,05$ , karena itulah signifikan  $t > 0,05$  artinya variabel modal sendiri (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perolehan SHU (Y). Tidak berpengaruh signifikan antara modal sendiri terhadap perolehan SHU terjadi karena anggota koperasi pada KopKar “KITA” PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. dalam perkembangannya dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Tahun 2016-2018 jumlah anggota koperasi mengalami penurunan, yang pada akhirnya tidak sesuai dengan pergerakan untuk perolehan SHU.

Penelitian ini hasilnya tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan referensi peneliti. Penelitian terdahulu oleh S.W. Haidir, Djayani Gilda Putri, Bambang Sunarko dan Retno Widuri (2016), yang menyatakan modal sendiri signifikan mempengaruhi perolehan SHU yakni membuktikan bahwa modal sendiri jika mengalami kenaikan maka koperasi dapat mengembangkan serta memajukan kualitas usaha dan pada akhirnya akan memperbesar SHU di koperasi tersebut.

### **Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Perolehan SHU**

Pengujian uji variabel perputaran piutang menunjukkan hasil signifikan t sebesar  $0,926 > 0,05$ , karena signifikan  $t > 0,05$  artinya variabel perputaran piutang (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU (Y). Tidak berpengaruh signifikan antara perputaran piutang terhadap perolehan SHU terjadi karena Koperasi Karyawan “KITA” PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. telah melaksanakan penagihan piutang terhadap pihak lain dengan bijaksana dan laporan keuangan khususnya neraca tidak mengalami defisit kas. Oleh sebab itulah perputaran piutang tidak berpengaruh pada perolehan SHU.

Hasilnya penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nugraha, M.B., Jais A. dan Hermanto M. (2018), membuktikan bahwa perputaran piutang tidak mempengaruhi perolehan SHU.

### **Pengaruh Volume Usaha Terhadap Perolehan SHU**

Pengujian uji variabel volume usaha menunjukkan hasil signifikan t sebesar  $0,010 < 0,05$ , karena signifikan  $t < 0,05$  artinya secara parsial variabel volume usaha (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel perolehan SHU (Y). Berpengaruh signifikan antara volume usaha terhadap perolehan SHU terjadi karena Koperasi Karyawan “KITA” PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. Kelurahan Warugunung Surabaya menjalankan unit serba usaha diantaranya unit toko (*minimarket*), unit *fotocopy* dan unit jasa simpan-pinjam. Setiap menjalankan unit usaha tersebut, Koperasi Karyawan “KITA” PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. memperoleh pendapatan yang nantinya setelah dikurangi dengan biaya, penyusutan atau akumulasi, kewajiban lainnya dan pajak yang pada akhir periode bulanan akan menghasilkan perolehan SHU.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak sama dengan penelitian terdahulu dijadikan referensi peneliti. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gaviota Gilda Putri, Bambang Sunarko, dan Retno Widuri (2016), membuktikan bahwa volume usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU.

### **Pengaruh Modal Sendiri, Perputaran Piutang dan Volume Usaha Terhadap Perolehan SHU**

Berdasarkan pengujian melalui uji-F secara simultan, hasil pengujian hipotesis keempat yaitu signifikan F bernilai sebesar  $0,000^b$  sehingga  $0,000^b < 0,05$  yang artinya secara simultan atau bersamaan diantara variabel modal sendiri (X1), perputaran piutang (X2) dan volume usaha (X3) berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU (Y).

Penelitian ini sama halnya dengan peneliti terdahulu oleh Gaviota Gilda Putri, Bambang Sunarko dan Retno Widuri (2016) menunjukkan secara simultan modal sendiri, perputaran piutang dan volume usaha berpengaruh terhadap perolehan SHU.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, simpulan penelitian ini yaitu:

- (1) Modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU pada KopKar “KITA” PT. KDSI, Tbk. Tahun 2016 - 2018.
- (2) Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU pada KopKar “KITA” PT. KDSI, Tbk. Tahun 2016 - 2018.
- (3) Volume usaha berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU pada KopKar “KITA” PT. KDSI, Tbk. Tahun 2016 - 2018.

- (4) Secara simultan atau bersamaan diantara modal sendiri, perputaran piutang dan volume usaha berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU pada KopKar “KITA” PT. KDSI, Tbk. Tahun 2016 - 2018.

### IMPLIKASI

Berdasarkan pada penelitian ini, dapat disampaikan implikasinya adalah:

1. Koperasi Karyawan “KITA” PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. hanya perlu untuk meningkatkan volume usaha melalui kreativitas kegiatan usaha koperasi, khususnya unit toko (*minimarket*) dan *fotocopy*.
2. Koperasi Karyawan “KITA” PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. diharapkan memiliki perolehan SHU yang setiap tahunnya mengalami kenaikan, karena apabila SHU mengalami kenaikan maka semakin menyejahterakan anggota koperasi.

### KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya perlu adanya memperbanyak sampel dan data penelitian yang mempengaruhi SHU (Sisa Hasil Usaha), karena data yang diperoleh penelitian ini sangatlah minimum pada bulan Januari 2016 sampai dengan Desember 2018.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bhakti Nugraha, Muhamad., Jais, Achmad., dan Hermanto, M. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi Karyawan PDAM Tirta Mahakam di Tenggarong. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 18, Nomor 1, Universitas Kutai Kartanegara. <http://scholar.google.co.id>
- Gilda Putri, Gaviota., Sunarko, Bambang., dan Widuri, Retno. (2016). Analisis Pengaruh Modal Sendiri, Modal Luar, Volume Usaha dan Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Sisa Hasil Usaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 23, Nomor 2, Universitas Jenderal Soedirman. <http://jp.feb.unsoed.ac.id>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil. (2015). Departemen Koperasi, Jakarta. <http://www.depkop.go.id>
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sattar. (2017). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Triani Hapsari, Silvia. (2018). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus: Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungai Putih). *Skrripsi*. Universitas Medan Area. <http://repository.uma.ac.id>
- Wulandari Haidir, Sri., Nurdin, Djayani., dan Husnah. (2016). Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 2, Nomor 2, ISSN:2443-3578, Universitas Tadulako. <http://scholar.google.co.id>